

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Kota Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yang tidak saja terkenal sebagai kota budaya dan religion namun juga kota yang terkenal akan kulinernya”. “Salah satukuliner khas Kota Palembang adalah Pempek”. “Pempek atau empek-empek adalah makanan khas Palembang yang terbuat dari daging ikan yang digiling lembut dan tepung kanji (tepung sagu), serta beberapa komposisi lain seperti telur, bawang putih yang dihaluskan, penyedap rasa dan garam”.

Menurut sejarahnya, pempek telah ada di Palembang sejak masuknya perantau Tionghoa ke Palembang, yaitu di sekitar abad ke-16, saat Sultan Mahmud Badaruddin II berkuasa di kesultanan Palembang-Darussalam. Nama empek-empek atau pempek diyakini berasal dari sebutan *apek* atau *pek-pek*, yaitu sebutan untuk paman atau lelaki tua Tionghoa.

“Berdasarkan cerita rakyat, sekitar tahun 1617 seorang *apek* berusia 65 tahun yang tinggal di daerah Perakitan (tepiian Sungai Musi) merasa prihatin menyaksikan tangkapan ikan yang berlimpah di Sungai Musi yang belum seluruhnya dimanfaatkan dengan baik”, hanya sebatas digoreng dan dipindang. Ia kemudian mencoba alternatif pengolahan lain. “Ia mencampur daging ikan giling dengan tepung tapioka, sehingga dihasilkan makanan baru”.

“Makanan baru tersebut dijajakan oleh para apek dengan bersepeda keliling kota”. “Oleh karena penjualnya dipanggil dengan sebutan "pek ... apek", maka makanan tersebut akhirnya dikenal sebagai empek-empek atau pempek”. “Namun, cerita rakyat ini patut ditelaah lebih lanjut karena singkong baru diperkenalkan bangsa Portugis ke Indonesia pada abad 16, sementara bangsa Tionghoa telah menghuni Palembang sekurang-kurangnya semenjak masa Sriwijaya”. “Walaupun begitu memang sangat mungkin pempek merupakan adaptasi dari makanan Tionghoa seperti bakso ikan”.

“Seiring perkembangan waktu pempek dapat di terima oleh masyarakat Palembang. Sejak saat itu juga Pempek menjadi salah satu khas makanan kota Palembang hingga saat ini serta menjadi icon Kota Palembang”. “Resep-resep pempek sudah banyak inovasi seiring dengan perkembangan yang ada menyesuaikan dengan lidah masyarakat.” Pada tahun 2005 penjualan pempek masuk di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang”. Penjualan pempek semakin meningkat dengan terbukti banyaknya usaha pempek yang buka di 26 Ilir ini. Bisa dikatakan sampai saat ini 26 Ilir menjadi destinasi wisatawan untuk mencicipin pempek bahkan 26 Ilir juga menjadi sentra oleh-oleh pempek”. “Pertumbuhan usaha pempek yang pesat menunjukkan bahwa usaha pempek mampu terus bertahan dan berkembang, sehingga memberikan kontribusi penuh terhadap penciptaan lapangan kerja dan mewujudkan usaha yang kuat dalam persaingan usaha. Namun, di sisi lain usaha pempek masih mengalami permasalahan-permasalahan dalam mengelola usahanya. Salah satu permasalahan yang seringkali terjadi yaitu tentang kurangnya manajemen pengelolaan sumber daya

manusia. “Seringkali usaha tersebut tidak dapat mengatur sdm untuk keperluan usaha dan keperluan pribadi, sehingga dalam pengelolaan sdm masih belum dilakukan secara sistematis”. “Para pelaku usaha seringkali mengabaikan pentingnya penglolaansdm sesuai dengan standar Manajemen Sumber Daya Manusia”. “Hal ini disebabkan karena para pemilik usaha tidak memahami pentingnya pemanfaatan informasi”. “Terdapat beberapa pandangan bahwasannya peran pendidikan juga berfungsi dalam pemanfaatan Manajemen Sumber Daya Manusia’. “Oleh sebab itu, perlu ditinjau lebih lanjut mengenai pengaruh tingkat pendidikan pemilik, skala usaha, umur usaha terhadap pemanfaatan informasi tentang manajemen sumber daya manusia”. Berikut ini adalah latar belakang pendidikan dari pemilik usaha atau pelaku usaha UKM Pempek yang berada di 26 Ilir Palembang:

Tabel 1.1

Nama UKM Pempek, lulusan pemilik dan tahun berdiri UKM Pempek

No.	Nama UKM Pempek	Lulusan Pemilik	Tahun berdiri
1.	Cek Aan	SMA	1997
2.	Hesti	SMP	1997
3.	Cek ima	SMA	2000
4.	Dhila	SMA	2015
5.	Ria	SMP	1997
6.	Nyanyu	SMA	2010

7.	Cek da	SMP	2015
8.	Arifin	SMA	2014
9.	Mangcik alak	SMP	2007
10.	Murni	SMA	1993
11.	Nayla	SMA	2008
12.	Arya	SMA	2016
13.	Lala	SMA	2008
14.	Cek ida	SMA	2014
15.	Rayhan	S1	2008
16.	Linda	SMA	2014
17.	Edy	SMP	1997
18.	Dayat	SMA	2015
19.	Vera	SD	2013
20.	Novi	SMA	2014
21.	Uden	SMA	2010
22.	H. Dawa	SMA	2009
23.	Mustika	SMA	2010
24.	Cek Eka	SMA	2010

Sumber : Survei lapangan

“Dari tabel diatas menjelaskan bahwa pelaku usaha atau pemilik UKM memiliki latar belakang pendidikan yang beraneka ragam mulai dari tamatan,SD, SMP, SMA bahkan ada juga salah satu pemili UKM tersebut lulusan S1”.”
 Dengan latar belakang pendidikan yang mereka miliki tersebut mereka

mempunyai cara tersendiri untuk memngembangkan UKM”. “Keberhasilan maupun kegagalan dalam kegiatan usaha tidak pernah lepas juga dari faktor-faktor lingkungan, karena elemen-elemen yang ada di dalamnya selain bisa mendorong kemajuan usaha juga bsa menghambat aktifitas dan perkembangan bisnis”. “Dalam mengembangkan usahanya, UKM dihadapkan pada berbagai permasalahan. Selain fator SDM yang rendah, terbatasnya sarana dan prasarana”. “Para pemilik UKM umumnya mengalami kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari bank dikarena kurangnya pengetahuan mereka akan prosedur pengajuan kredit”. “Bisa di simpulkan dengan kurangnya pengetahuan mereka itu membuat UKM hanya bisa berkembang dengan modal pribadi, salah satu pemilik UKM mengungkapkan keinginannya untuk memperbesar lagi usaha tapi kurangnya pengetahuan tentang prosedur membuat beliau mengurungkan niatnya, pada kasus seperti pendidikan juga salah satu faktor pendukung”.

“Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan sebagai bahan rujukan maupun referensi dalam penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan masalah pemanfaatan informasi Manajemen Sumber Daya Manusia”. “Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi usaha dalam mengambil keputusan untuk berpedoman pada informasi serta menjadi bahan masukan untuk mengevaluasi standar agar dapat diterapkan dengan mudah oleh usaha tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian “dengan judul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap**

perkembangan Usaha Pada Pemilik Kampung Kuliner Pempek 26 Ilir Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka masalah yang akan dituangkan dalam penelitian ini yaitu “Apakah Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan usaha/pemilik Pempek 26 Ilir D.I Palembang?”.

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilaksanakan pada Toko pempek yang berada di 26 Ilir kota Palembang. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada pekerja, apakah pendidikan terhadap perkembangan UKM Pempek 26 Ilir DI.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap perkembangan ukm pempek 26 Ilir di kelurahan Bukit Kecil Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1) Bagi Perusahaan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti bagi Usaha Pempek yang berada di 26 Ilir D.I. tentang Sumber Daya Manusia yang sangat berpengaruh besar akan keberhasilan suatu organisasi dalam perusahaan.

2) Bagi Penulis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah ilmu praktek di lapangan dengan ilmu yang telah ditekuni. Dan dapat menambah pengalaman penulis agar dapat lebih baik lagi dalam melakukan pekerjaan dan siap dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya nanti.

3) Bagi Akademis :

Menambah pengetahuan dan menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar dan menjelaskan isi dari penelitian sehingga dapat menggambarkan keterkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lain. Berikut akan diuraikan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan sedikit latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematik penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan diuraikan mengenai teori yang melandasi penelitian mengenai pengaruh pendidikan terhadap perkembangan usaha/pemilik pempek 26 ilir D.I.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian skripsi, yang menjadi objek penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang gambaran umum perusahaan serta deskripsi hasil penelitian mengenai analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada Bab IV, serta saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN